

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan terhadap campur kode tuturan guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Silat Hulu, maka dapat disimpulkan bahwa Campur kode bisa terjadi dalam situasi formal di lembaga pendidikan dan nonformal. Dalam interaksi antara individu yang sama-sama paham dalam dua bahasa seringkali terjadi perpaduan bahasa dan menggabungkan unsur-unsur dari kedua bahasa tersebut sehingga mengakibatkan adanya campur kode. Hasil dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk campur kode tuturan guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Silat Hulu tahun pelajaran 2024/2025 ditemukan sebanyak 27 data dengan masing-masing 16 bentuk campur kode penyisipan kata, 3 penyisipan frasa, 3 penyisipan klausa, 4 penyisipan bentuk dasar dan 1 penyisipan bentuk baster (gabungan pembentukan asli dan asing). Sedangkan bentuk campur kode penyisipan ungkapan atau idiom, tidak peneliti temukan data tersebut dalam penelitian ini.
2. Jenis campur kode tuturan guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Silat Hulu tahun pelajaran 2024/2025 ditemukan sebanyak 27 data dengan masing-masing yaitu 16 jenis campur kode ke dalam dan 11 jenis campur kode ke luar.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti sajikan adalah bagi pengembangan penelitian di bidang sosiolinguistik terkait dengan campur kode tuturan guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia dapat dijadikan referensi di bidang kebahasaan.

Berdasarkan bentuk dan jenis campur kode dari hasil penelitian yang sudah dilakukan masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan data yang lebih akurat sehingga ditemukan hasil data yang lebih variasi. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memiliki perkembangan yang lebih khususnya di bidang ilmu sosiolinguistik.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti memohon maaf atas kesalahan yang terjadi